

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1. Sejarah Singkat PD. BPR Artha Galunggung

Dalam rangka menunjang pembangunan di bidang ekonomi, Pemerintahan Daerah di instruksikan untuk mendirikan lembaga-lembaga perkreditan rakyat di pedesaan, salah satunya yang kita kenal dengan nama Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Sebetulnya lembaga perkreditan rakyat sudah ada sejak sebelum diberlakukannya Undang- Undang Nomor 14 Tahun 1967, bahkan telah dikenal sejak jaman Belanda. Namun pada masa pendudukan Jepang dan jaman Proklamasi kemerdekaan lembaga-lembaga tersebut banyak yang tidak berfungsi.

Landasan pemikiran pembentukan lembaga perkreditan ini ialah ditinjau dari segi ekonomi dan geografis menunjukkan potensi ekonomi (keuangan) di daerah pedesaan cukup besar, tetapi karena lemahnya daya tukar potensi tersebut semakin lama semakin menurun, hal ini disebabkan karena hal-hal berikut :

1. Adanya tengkulak yang kegiatannya menekan harga pembelian dari petani dan meningkatkan harga penjualan sehingga hasil yang lebih besar diterima para tengkulak dan rata-rata berasal dari kota, demikian pada hakikatnya terjadilah pelarian uang dari daerah, sehingga daerah pedesaan yang merupakan daerah sentra produksi akan kekurangan uang modal untuk memproduksi;
2. Struktur moneter dan perbankan yang tidak merata pada saat itu, dimana uang yang beredar dan berkembang dipedesaan terbatas, karena bank adanya di kota.

Dengan demikian, yang menjadi masalah disini adalah bagaimana cara mengalokasikan uang sebagaimana penjelasan diatas agar tidak terjadi ketimpangan sehingga potensi produksi di daerah pedesaan dapat dipulihkan kembali dan ditingkatkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Gubernur Jawa Barat pada waktu itu Bapak Mayjen. Mashudi menginstruksikan pada para Bupati atau Walikota daerah se-Jawa Barat dengan intruksinya Nomor.2 Instr/ B.II/V/66 untuk melaksanakan pembentukan Bank Karya Produksi Desa (BKPD), sebagai tindak lanjut dalam rangka pelaksanaan Keputusan Gubernur Jawa Barat tanggal 21 Desember 1965 yang diperbaiki tanggal 15 Maret 1966 yaitu Nomor 40/B.I/Pem/SK/65 perihal Pembentukan Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Dengan intstruksinya tersebut, selambat-lambatnya tanggal 20 Mei 1966 di tiap-tiap Ibu Kota Kabupaten/Kotamadya harus terdapat atau didirikan suatu Bank Karya Pembangunan dengan mengindah kanperaturan–peraturan pelaksanaannya yaitu Stc.No.180a/Finek/3/66.

Oleh karena itu berdasarkan surat keputusan tersebut diatas, melalui Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya Nomor. Pe.003/170/SK/1967 tanggal 10 Juli 1967 tentang pembentukan BKPD, maka pada tanggal 10 Juli 1967 BKPD secara resmi dibuka atau berdiri, tetapi pada tanggal 1 Agustus 1997 diubah mejadi PD BPR BKPD.

Adapun dasar hokum pembentukan atau pendirian BKPD di Kabupaten Daerah Tingkat II Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Surat Izin Usaha Bank Desadari Departemen Keuangan RI (Kementrian Keuangan No. Kep. 358/DJM/III.3/8/1973 tanggal 2 Agustus 1973)
2. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 40/B.I/Pem/SK/1965 jo Instruksi Gubernur Kepala DT I Jawa Barat No. 17/Instr/AF/1966 tentang Pembentukan BKPD
3. Peraturan Daerah Kabupaten DT II Tasikmalaya No. 17 Tahun 1977 tentang Bank Karya Produksi Desa (BKPD)
4. Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya No. Pe.003/170/SK/81 tentang Pembentukan BKPD

Pada tanggal 31 Agustus 1970 keluar Surat Edaran Menteri Keuangan RI No.B.331/MK/b/70 tentang Larangan Pendirian Bank-Bank sekunder, seperti BKPD maka kegiatan penambahan BKPD menjadi terhenti. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat, ditetapkan persyaratan dan tata cara pemberian status lembaga-lembaga perkreditan desa tersebut sebagai Bank Perkreditan Rakyat.

Pada tahun 1997 BKPD dan Bank Pasar milik Pemkab Tasikmalaya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, BKPD dan Bank Pasar berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BKPD/Bank Pasar.

Kemudian melalui Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 13/2/KEP.DpG/2011 tanggal 7 Januari 2011 tentang pemberian Ijin Peleburan Usaha (Konsolidasi) PD.BPR BKPD Manonjaya, PD.BPR BKPD Karangnunggal, PD.BPR BKPD Cineam, PD.BPR BKPD Sodonghilir, PD.BPR BKPD Cikatomas, PD.BPR BKPD Sukaraja, PD.BPR BKPD Kota Tasikmalaya,

PD.BPR BKPD Taraju, PD.BPR BKPD Cibeureum, PD.BPR BKPD Leuwisari, PD.BPR BKPD Kawalu, PD.BPR BKPD Bantarkalong, PD.BPR BP I Tasikmalaya, dan PD.BPR BP Manonjay amenjadi PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung (PD BPR Artha Galunggung) dan memulai operasional bank terhitung sejak tanggal 01 Februari 2011.

3.2. Visi dan Misi PD. BPR Artha Galunggung

Visi:

“MENJADI BPR YANG TUMBUH, SEHAT DAN MANFAAT”

Artinya BPR yang sehat, memiliki sistem dan prosedur yang berstandar perbankan profesional, unggul dalam pelayanan, diminati masyarakat, menguasai pasar yang beragam dan luas, tingkatrentabilitas yang tinggi, memiliki struktur keuangan yang kuat, yang mendukung eksistensi usaha secara berkesinambungan.

Misi:

- 1) Memberikan Solusi kepada masyarakat yang membutuhkan jasa Perbankan dengan ragam produk BPR yang kompetitif dengan pelayanan prima dan SDM yang profesional
- 2) Meningkatkan tata kelola Perusahaan serta membangun Budaya Organisasi yang didasari oleh Nilai-Nilai Inti Perusahaan .
- 3) Meningkatkan kontribusi PAD dan pengembangan UMKM untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah.

3.3. Nilai-nilai Inti PD. BPR Artha Galunggung

Nilai-nilai inti yang menjadi dasar perilaku bagi Pengurus dan Pegawai PD. BPR Artha Galunggung dalam mencapai Visi dan Misi adalah (SPIRIT Agung) yaitu:

SERVICE EXCELLENCE

1. Memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah
2. Pro aktif dan cepat tanggap

PROFESIONALISME

1. Mempunyai pengetahuan yang luas dan keterampilan tinggi
2. Konsisten dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas
3. Berorientasi terhadap hasil kerja yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan

INTEGRITAS

1. Bersikap, berperilaku serta bertindak jujur
2. Disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas serta mampu mengemban kepercayaan yang diberikan

RELIGIUS

1. Berkeyakinan bahwa setiap tindakan yang dilakukan berada dibawah pengawasan Tuhan Yang Maha Esa
2. Menawali setiap tindakan dengan niar ibadah
3. Apa yang dilakukan hari ini harus lebih baik dari yang kemarin

INOVASI

1. Kaya dengan ide-ide baru yang mendukung kelancaran tugas
2. Selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas

TRANSPARASI

1. Seriap pelaksanaan tugas dapat diukur dan dapat dirpertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Dalam melaksanakan tugas selalu berkoordinasi dan dilaporkan kepada pihak yang terkait secara struktural.

3.4. Kode Etik Pegawai PD. BPR Artha Galunggung

1. Pegawai wajib menjaga kerahasiaan bank
2. Pegawai dilarang menyalahgunakan jabatan atau wewenang yang diberikan oleh PD. BPR Artha Galunggung
3. Pegawai wajib mengikuti ketentuan kepegawaian PD. BPR Artha Galunggung.
4. Pegawai dilarang menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima imbalan, komisi, uang tambahan atau barang berharga untuk kepentingan pribadi atau keluarganya yang berhubungan dengan pemberian kredit atau pelayanan lainnya
5. Pegawai dilarang menjadi anggota, pengurus, partai politik dan atau melakukan untuk kegiatan partai politik.

3.5. Produk dan Layanan PD.BPR Artha Galunggung

Ada beberapa produk dan layanan yang disediakan oleh PD. BPR Artha Galunggung diantaranya sebagai berikut:

1. Produk Kredit

Produk Kredit untuk seluruh golongan Masyarakat, baik Masyarakat berpenghasilan tetap, Masyarakat sektor ekonomi Produktif, konsumtif dengan berbagai jenis/pilihan produk kredit yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat antara lain:

a. Kredit Komersil

Adalah penyediaan dana pinjaman untuk keperluan modal kerja dan investasi. Produk Kredit :

- 1) Kredit Bina Usaha Pedesaan
- 2) Kredit Kelompok Usaha Mikro
- 3) Kredit UMKM Mapan
- 4) Kredit UMKM Prima

Jangka Waktu Kredit Komersil:

- a) Kredit Bina Usaha Pedesaan (KBUP) Maksimal kredit 24 bulan.
- b) Kredit Kelompok Usaha Mikro (KKUM) Maksimal kredit 24 bulan.
- c) Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) Maksimal Kredit 36 bulan untuk modal kerja, dan 96 bulan khusus investasi

- d) Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Prima (KUMKM Prima)
Maksimal kredit 36 bulan untuk modal kerja, dan 96 bulan khusus investasi.

b. Kredit Konsumer

Adalah penyediaan dana untuk keperluan konsumtif. Produk Kredit:

- 1) Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor
- 2) Kredit KPR (Kredit Kepemilikan Rumah)
- 3) Kredit Multiguna Mapan
- 4) Kredit KPBT (Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap)
- 5) Kredit Talangan Umroh (KTU)

Jangka Waktu Kredit Konsumer

- a) Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKKB) Maksimal kredit 36 bulan
- b) Kredit Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Maksimal kredit 180 bulan
- c) Kredit Multiguna Mapan (KMM) Maksimal kredit 36 bulan
- d) Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Maksimal kredit 96 bulan
- e) Kredit Talangan Umroh (KTU) Maksimal kredit 24 bulan.

2. Produk Simpanan

Produk simpanan yang tersedia di PD. BPR Artha Galunggung diantaranya yaitu:

a. Tabungan SIGMA

Tabungan SIGMA (simpanan Galunggung Prima) berupa produk tabungan dengan berbagai kelebihan/keunggulan, diantaranya:

- 1) Suku bunga yang menguntungkan dan bersaing
- 2) Pembukaan rekening yang relatif mudah, murah dan cepat
- 3) Biaya administrasi bulanan yang relatif ringan
- 4) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 5) Dapat dijadikan agunan dalam pinjaman kredit;
- 6) Mendapatkan hadiah langsung tanpa diundi setiap periode 6 (enam) bulan;
- 7) Berkesempatan mendapatkan Grand prize setiap tahunnya.

b. Tabungan SIGMAPAN Plus

Simpanan Galunggung Prima Mapan adalah Tabungan Berjangka dengan nilai investasi menarik (Tabungan Rencana Masa Depan) yang memiliki berbagai kelebihan dan manfaat. Kelebihan:

- 1) Bebas Biaya Administrasi Bulanan
- 2) Pilihan Waktu 2-5 Tahun
- 3) Bunga Menarik
- 4) Aman, dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)..

Fasilitas yang diperoleh : Penyetoran atau penarikan dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang PD. BPR Artha Galunggung (*Online Real Time*).

c. Deposito

Deposit Benefit Plus adalah simpanan yang berupa deposito berjangka. Dengan kelebihan sebagai produk tabungan pada PD. BPR Artha Galunggung adalah sebagai berikut

- a. Tingkat Suku bunga yang menguntungkan dan bersaing maksimal sesuai LPS.
- b. Jangka waktu relatif flexible dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah bisa 3 bulan, 9 bulan dan 12 bulan.
- c. Aman dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- d. Pengambilan Pokok sebelum jatuh tempo deposito dikenakan 2% dari pokok deposito
- e. Dana Depositan diasuransikan (sesuai ketentuan yang berlaku).

3. Produk Layanan Kas Mobil (Kas Keliling)

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan mendekatkan kepada nasabah, PD. BPR Artha Galunggung meluncurkan model pelayanan berjalan yang dikenal dengan sebutan Layanan Kas Mobile atau Kas Keliling yang beroperasi secara online.

Fasilitas ini adalah berupa mobil mini, dimana didalamnya terdapat segala macam peralatan seperti halnya sebuah kantor Bank. Di mobil ini masyarakat akan mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di kantor BPR Artha Galunggung pada umumnya masyarakat tidak perlu antri ataupun harus datang ke kantor, bahkan sambil berjualan di pasar atau sambil lewatpun bisa dilayani.

Sejak tahun 2014, mobil ini akan selalu setia berkeliling dan menyapa para nasabahnya khususnya di daerah Tasikmalaya. Layanan yang diberikan diantaranya:

- a) Membuka Tabungan, Penyetoran tabungan
- b) Pembayaran angsuran pinjaman

Serta menyediakan layanan Payment Point. Layanan Payment Point PD. BPR ArthaGalunggungTasikmalayadiantaranya :

- a) TELKOM;
- b) PLN

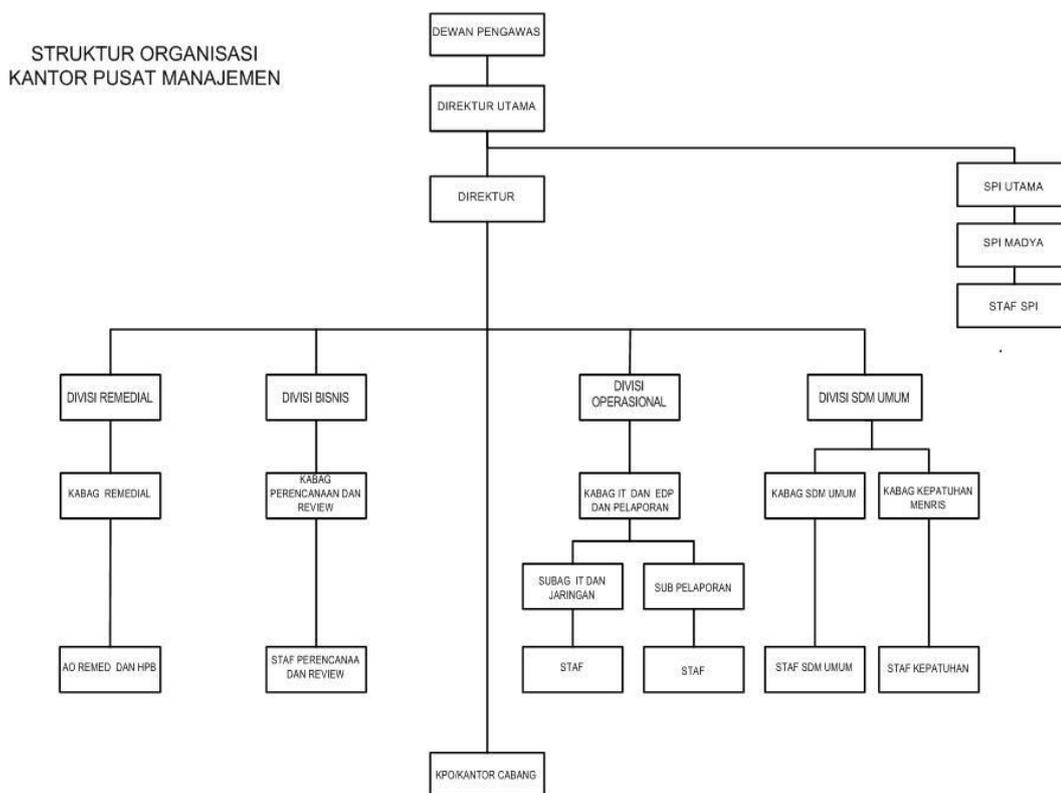
Menyediakan pembayaran token listrik

- c) Finance;
- d) Pulsa All Operator

PD. BPR Artha Galunggung menyediakan layanan isi pulsa semua operator

Tujuan dari layanan Payment Point ini adalah untuk membantu masyarakat dalam mempermudah segala pembayaran. Karena perlu diketahui bahwasannya teknologi semakin canggih, maka perusahaan harus dapat memanfaatkan segala fasilitas yang ada.

3.6. Struktur Organisasi PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya



Sumber: PD. BPR Artha Galunggung

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya

3.7. Deskripsi Tugas-tugas Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diketahui deskripsi jabatan dari setiap jabatan – jabatan yang ada dan juga mengenai semua tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berfungsi untuk mendukung kelancaran proses kerja pada PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

Adapun tugas dan wewenang masing – masing divisi yang tercantum dalam struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas/Dewan Komisaris mempunyai tugas menetapkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh pemilik/RUPS, melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap BPR Artha Galunggung.

b. Direktur Utama

Direktur utama mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Direksi serta melakukan pembinaan dan pengendalian atas unit kerja BPR Artha Galunggung.

Fungsi direktur utama:

- 1) Pengkoordinasian, pengawasan dan pengarahan serta evaluasi terhadap kegiatan dan pelaksanaan tugas anggota Direksi, Divisi, dan Kantor Cabang;
- 2) Pemimpin kolektif jajaran Direksi dalam menjalankan manajemen operasional;
- 3) Pemberian saran dan pertimbangan kepada seluruh unit kerja.

c. Direktur

Direktur mempunyai tugas pembinaan dan pengendalian serta evaluasi seluruh kegiatan divisi, dan kantor cabang sesuai dengan bidang tugasnya.\

Direktur mempunyai fungsi:

- 1) Koordinator, pengawasan dan pengarahan serta evaluasi terhadap kegiatan dan pelaksanaan tugas Divisi dibawahnya dan Kantor Cabang/KPO

- 2) Pengawasan dan pengarahan serta evaluasi atas penyusunan perencanaan kegiatan operasional kantor Pusat, Kantor Cabang/KPO.
- 3) Pengawasan dan pengarahan serta evaluasi atas pelaksanaan supervisi kepada Kantor dan Pusat Kantor Cabang/KPO.

d. Satuan Pengawasan Intern Utama (SPI Utama)

SPI Utama mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Terselenggaranya pengawasan, pemeriksaan dan pengendalian resiko terhadap operasional perbankan BPR dalam rangka pengamanan aset BPR dan menjamin dipatuhinya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam mewujudkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan.
- 2) Terselenggaranya kegiatan pelayanan dan operasional perbankan BPR dijalankan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* dan kebijakan-kebijakan BPR yang berlaku.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pencatatan pembukuan sesuai dengan pedoman dan standar akuntansi keuangan BPR yang berlaku.

e. Satuan Pengawasan Intern Madya (SPI Madya)

SPI Madya mempunyai Tugas sebagai berikut:

- 1) Membantu SPI Utama dalam rangka pengawasan, pemeriksaan dan pengendalian resiko terhadap operasional perbankan BPR dalam rangka pengamanan aset BPR dan menjamin dipatuhinya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam mewujudkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan.

- 2) Membantu SPI Utama dalam rangka pemeriksaan bukti-bukti transaksi keuangan beserta dokumen pendukung lainnya.

f. Staff SPI

Membantu SPI Madya dalam rangka pengawasan, pemeriksaan dan pengendalian resiko terhadap operasional perbankan BPR dalam rangka pengamanan aset BPR dan menjamin dipatuhinya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam mewujudkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan.

g. Kepala Divisi Remedial

- 1) Terselenggaranya kegiatan perencanaan, arahan dan pengawasan terhadap kegiatan pemantauan dan pengawasan kredit demi terciptanya kredit yang sehat baik secara konsolidasi maupun masing-masing kantor cabang/KPO
- 2) Terselenggaranya koordinasi, arahan dan pengawasan terhadap kegiatan penanganan dari penyelesaian kredit bermasalah.

h. Kabag Remedial

- 1) Membantu Kepala Divisi Remedial menyelenggarakan perencanaan dalam rangka menciptakan/menjaga kondisi kesehatan
- 2) Membantu kepala Divisi Remedial dalam melakukan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- 3) Membantu Kepala Divisi Remedial dalam kegiatan penguasaan atas agunan kredit, somasi pengadilan dan kegiatan lelang barang-barang jaminan.

i. Account Officer Remedial

- 1) Menjalankan tugas penyelesaian kredit-kredit bermasalah dalam rangka menurunkan NPL dalam rangka meningkatkan kesehatan PD. BPR Artha Galunggung
- 2) Meningkatkan pendapatan dan laba BPR dengan menangani angsuran menurunkan kolektibilitas sehingga dapat mengurangi cadangan PPAP.
- 3) Menyelamatkan harta atau aset BPR dengan melakukan penarikan agunan kredit.

j. Kepala Divisi Bisnis

Terselenggaranya kegiatan perencanaan pemasaran produk-produk kredit dan produk dana serta produk jasa layanan lainnya sesuai dengan target rencana bisnis bank PD. BPR Artha Galunggung.

k. Bagian Perencanaan dan Review

Membantu kepala Divisi Bisnis dalam melakukan tugas sebagai analisis dengan melakukan pemeriksaan dan review setiap pengajuan kredit diatas BWK KPO dan Kantor Cabang untuk kelayakan pemberian kredit dengan melakukan kunjungan lapangan *On The Spot*.

l. Staff Perencanaan dan Review

Membantu Kepala Bagian Perencanaan dan *Review* dalam melakukan verifikasi terhadap kebenaran dan legalitas dokumen-dokumen.

m. Kepala Divisi Operasional

- 1) Terselenggaranya perencanaan dan pelaksanaan standar pelayanan yang profesional

- 2) Terselenggaranya koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan penerapan APU PPT.
- n. Kabag IT dan Pelaporan
- 1) Membantu Kepala Divisi Operasional dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pengadaan, pemeliharaan dan pengembangan terhadap kebutuhan Teknologi Informasi.
 - 2) Memberikan bantuan dalam hal penyediaan informasi data kepada seluruh bagian untuk menunjang kebutuhan layanan dan kelancaran operasional
- o. Divisi SDM dan UMUM
- 1) Terselenggaranya seluruh kegiatan bagaian SDM dan Umum, meliputi penyelenggaraan ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan serta protokoler.
 - 2) Terselenggaranya pengelolaan kegiatan administrasi kepegawaian.
- p. Staff SDM
- 1) Melakukan analisa kebutuhan pegawai, sebagai fungsi penyediaan Sumber Daya Manusia dengan melakukan penyediaan data sebagai bahan analisa.
- q. Customer Service
- 1) Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan rekening tabungan, deposito atau yang lainnya.
 - 2) Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang di sampaikan oleh nasabah atas sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayan yang diberikan oleh pihak nasababah

- 3) Mengadministrasikan daftar hitam Bank Indonesia dan daftar rehabilitasi nasabah serta file nasabah
- 4) Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah
- 5) Mengadministrasikan buku deposito dan buku tabungan.
- 6) Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan yang baru sesuai dengan keingan dan kebutuhan nasabah.

r. Teller

- 1) Menerima setoran tabungan ,deposito berjangka dan angsuran kredit
- 2) Membayarkan pencairan tabungan,deposito berjangka dan kredit atas persetujuan direksi
- 3) Menyetorkan uang setoran kredit,tabungan dan deposito ke bank
- 4) Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam buku kas teller harian
- 5) Menyetorkan kas teller sore hari kepada koordinator administrasi dan keuangan untuk di periksa kebenarannya
- 6) Melakukan kas opname atas posisi kas harian bersama koordinator administrasi dan keuangan .

s. Satpam

Bertugas untuk siap siaga terhadap situasi kantor, memantau keluar masuk nasabah kekantor, pengawalan setor uang ke BI menjaga asset bank

3.8. Tata Letak Perusahaan PD. BPR Artha Galunggung

Kantor PD. BPR Artha Galunggung memiliki banyak kantor yang tersebar di tasikmalaya dan terdiri dari kantor pusat, kas dan cabang. Berikut daftar kantor PD. BPR Artha Galunggung beserta Alamat lengkapnya :

Tabel. 3.1
Kantor dan Alamat PD. BPR Artha Galunggung

Kantor	Alamat
Kantor Pusat	Jl. Silliwangi No. 12 Tasikmalaya Telp. (0265)34008, 329487
Kantor Cabang Manonjaya	Jl. KaumKidul No. 09 Manonjaya Telp. (0256) 380924
Kantor Cabang Sodonghilir	Jl. Raya Utara No. 53 Sodonghilir Telp. (0265) 7147180
Kantor Cabang Sukaraja	Jl. Raya Karangnunggal No. 10 Sukaraja Telp. (0265) 566029
Kantor Cabang Karangnunggal	Jl. Raya Karangnunggal No. 34 Karangnunggal Telp. (0265) 580247
Kantor Cabang Cineam	Jl. DewiSartika No. 44 Cineam Telp. (0265) 380676
Kantor Cabang Cikatomas	Jl. BKPD No. 9 Cikatomas Telp. (0256) 7082255
Kantor Cabang Kota Tasikmalaya	Jl. Paseh No. 2 Tasikmalaya Telp. (0265) 331170
Kantor Kas Cibereum	Jl. Raya Manonjaya No. 173 Cibereum Telp. (0265) 335548
Kantor Kas Manonjaya	Jl. KaumKidul No. 09 Manonjaya Telp. (0256) 380916
Kantor Kas Taraju	Jl. Raya Taraju No. 13 Telp. (0265) 7063805
Kantor Kas Leuwisari	Jl. Argasari No. 15 Leuwisari Telp. (0265) 545020
Kantor Kas Kawalu	Jl. Raya Cibauti Kawalu Telp. (0265) 333947
Kantor Kas Pasar 1 Tasikmalaya	Jl. Pasar Kidul Cikurubuk Ruko No. 21 Telp. (0265) 333864
Kantor Kas Bantarkalong	Jl. Raya Pamijahan No. 54 Simpang Bantarkalong Telp. (0265) 580384

Sumber: PD BPR Artha Galunggung